

STRATEGI *SOFT POWER* KOREA SELATAN MELALUI KOREAN WAVE DI JEPANG

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Penyebaran *Korean Wave* di Jepang menghadapi rintangan dengan adanya sentimen anti-Korea di kalangan warga Jepang, yang dipicu oleh sejarah peperangan masa lampau dan sengketa hak kepemilikan Pulau Dokdo antara Jepang dan Korea Selatan. Di tengah sentimen negatif ini, *Korean Wave* tetap bertahan dan berhasil menarik perhatian warga Jepang. Daya tarik budaya populer yang kuat ini menjadikan *Korean Wave* sebagai *soft power* bagi Korea Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana strategi *soft power* Korea Selatan melalui *Korean Wave* di Jepang dapat menghadapi sentimen anti-Korea tersebut. Menggunakan kerangka konseptual *Soft Power Strategies* yang dikemukakan oleh Lee Geun, penelitian ini meninjau tiga strategi utama, yaitu strategi penciptaan citra negara, strategi efek jaringan, serta pahlawan dan selebriti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi pustaka dari literatur seperti artikel jurnal dan *e-book*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan *Korean Wave* sebagai *soft power* dapat dimanfaatkan untuk menghadapi sentimen anti-Korea di kalangan warga Jepang dengan strategi menciptakan citra Korea Selatan melalui K-Drama, strategi melalui daya tarik bintang K-Pop, dan strategi dengan penyebaran K-Food, K-Beauty, dan K-Fashion. Strategi lokalisasi yang ditemukan dalam penelitian ini menjadi strategi yang membantu masuknya aspek *Korean Wave*, K-Pop dan K-Drama agar diterima baik oleh warga Jepang dan dapat menyebarkan daya tariknya di Jepang. Strategi lokalisasi ini dilakukan dengan membuat lagu-lagu K-Pop yang menggunakan bahasa Jepang, dan mengangkat alur cerita komik atau novel Jepang menjadi sebuah K-Drama.

Kata kunci: *Korean Wave*; Jepang; Sentimen Anti-Korea; *Soft Power*; Strategi.



ABSTRACT

The spread of the Korean Wave in Japan faced obstacles due to anti-Korean sentiment among Japanese citizens triggered by the history of past wars and the Dokdo Island ownership dispute between Japan and South Korea. Despite this negative sentiment, the Korean Wave persisted and still succeeded in attracting the attention of Japanese citizens. This strong appeal of popular culture makes the Korean Wave a soft power for South Korea. This research aims to explain how South Korea's soft power strategy through the Korean Wave in Japan can deal with the anti-Korean sentiment. Using the Soft Power Strategies conceptual framework proposed by Lee Geun, this research reviewed three main strategies, which are the strategy of creating a country's image through the appeal of the Korean Wave, the strategy of creating a country image, the strategy of network effects, and heroes and celebrities. This research used qualitative methods with library study data collection techniques from literature such as journal articles and e-books. The results of this research indicate the ability of Korean Wave as soft power can be utilized to deal with anti-Korean sentiment among Japanese citizens with the strategy of creating an image of South Korea through K-Drama, strategy through the appeal of K-Pop stars, and strategy with the spread of K-Food, K-Beauty, and K-Fashion. The localization strategy found in this research is a strategy that helped the entry of Korean Wave aspects, K-Pop and K-Drama to be well received by Japanese citizens and can spread their appeal in Japan. This localization strategy is done by making K-Pop songs in Japanese language, and lifting the storyline of Japanese comics or novels into a K-Drama.

Keywords: Korean Wave; Japan; Anti-Korea Sentiment, Soft Power; Strategy.

